

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memiliki peran penting dalam menciptakan perdamaian dan keamanan dunia. Dalam menjalankan tugasnya, PBB membentuk Dewan Keamanan PBB atau DK PBB sebagai bagian inti dari PBB dalam memelihara perdamaian dunia diantaranya mencegah terjadinya konflik, membantu pihak-pihak yang terlibat konflik dengan memberikan resolusi dan membantu mewujudkan perdamaian diantara pihak-pihak yang terlibat konflik. Bentuk peran yang diberikan PBB dalam menangani konflik mengikuti konteks penyebab dan dinamika konflik yang terjadi dalam hal lain mengikuti latar belakang dan persoalan yang menjadi pemicu adanya konflik. Sehingga memberikan perilaku peran yang berbeda diantara masing-masing periode perang yang terjadi.

Seperti perbedaan perilaku peran yang diberikan PBB dalam menangani perang saudara yang terjadi di Sudan antara periode 2003-2011 dengan periode 2020-2023. Yang dimana pada tahun 2003-2011 PBB memiliki fokus utama dalam mengatasi perang yakni mengedepankan HAM bagi warga sipil Sudan, sementara peran yang diberikan pada periode 2020-2023 PBB tetap memberikan perannya dalam mengatasi perang saudara tersebut, namun dengan fokus utamanya yakni membantu Sudan dalam upayanya melaksanakan transisi politik menuju demokrasi yang telah tertunda karena adanya perang saudara saat ini. Berbeda dengan periode sebelumnya yang dimana peran PBB berhasil dalam melaksanakan intervensi kemanusiaan dan mengakhiri perang saudara, pada periode 2020-2023 ini PBB masih terus berupaya untuk menekan konflik dan memberikan perlindungan warga sipil. Perbedaan latar belakang persoalan dan perbedaan masa lamanya perang menjadikan Sudan mendapatkan perbedaan perilaku peran dari PBB.

Sesuai dengan Teori Peranan Organisasi Internasional dalam komitmennya akan Mekanisme Pemberdayaan yang menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan kebijakan bagi setiap negara yang membutuhkan organisasi internasional, setiap periode perang yang terjadi dalam suatu negara dapat dipastikan memiliki latar belakang dan persoalan yang berbeda dari masa ke masa dan waktu ke waktu. Sehingga hal tersebut menjadi komitmen terbesar bagi organisasi internasional melakukan setiap langkah ataupun prosedur yang berbeda dalam sistem politik internasional sehingga menjadi penentu bagi setiap perilaku dan peran yang akan diberikan organisasi internasional terhadap kebutuhan suatu negara.

